

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting, diantaranya adalah :

1. Implementasi Program Gerakan Teman Asuh (GTA) di SMK Korpri Majalengka secara umum sudah berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Semua itu dilakukan secara transparan dan akuntabilitas. Selain itu keterlibatan seluruh stakeholder sudah dilakukan ditandai dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan sesuai tupoksinya masing-masing.
2. Peran dari seorang guru Pendidikan agama Islam (PAI), dalam Implementasi Gerakan Teman Asuh (GTA) di SMK Korpri Majalengka adalah sebagai *motivator*, *leader*, *facilitator* dan sebagai *evaluator*, Adapun karakter yang hendak dibangun pada siswa meliputi *religious*, peduli sosial, tanggungjawab, jujur dan jiwa kepemimpinan.
3. Berdasarkan hasil penelitian baik melalui teknik wawancara, observasi atau dokumentasi didapatkan bahwa hambatan yang dihadapi dalam implementasi Gerakan Teman Asuh (GTA) ini adalah sebagian : a) siswa belum memiliki kesadaran dan sikap disiplin, belum menyadari arti pentingnya peduli sosial b) kegiatan Gerakan Teman Asuh (GTA) dianggap pungutan liar, c) sulit melibatkan orang tua karena keterbukaan sekolah untuk mengajak partisipasi orangtua siswa masih belum optimal

sehingga timbul keraguan pihak guru dan sekolah dan sehingga adanya ketakutan kalau orangtua siswa melakukan intervensi pada hal-hal teknis yang menjadi kewenangan guru. d) menimbulkan kecemburuan sosial dikalangan para siswa. Adapun alternative solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut a) memberi pembinaan dan bimbingan kepada siswa secara berkelanjutan, b) memberikan pemahaman dan penguatan secara komprehensif kepada seluruh pihak tidak adanya pungli di sekolah, c) meningkatkan komunikasi dengan orang tua secara intensif, d) memberikan pencerahan dan pengawasan kepada siswa secara menyeluruh.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang bisa penulis berikan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

### **1. Rekomendasi Untuk Siswa**

Siswa diharapkan lebih aktif , disiplin dan memiliki rasa tanggungjawab dalam mengikuti program Gerakan Teman Asuh untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

### **2. Rekomendasi Untuk Sekolah**

- a. Hendaknya sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk lebih memaksimalkan program Teman Asuh ini agar terjadi sinergitas sehingga membuahkan hasil yang lebih maksimal.

- b. Sekolah selalu menjalin komunikasi dengan dinas pendidikan dan komite agar selalu mendapat dukungan sehingga jauh dari kata pungli.
  - c. Sekolah hendaknya membedakan antara Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan Gerakan Teman Asuh (GTA) agar dapat maksimal dirasakan oleh para siswa yang tidak mampu membayar keuangan Dana Operasional (DOP)
3. Rekomendasi Untuk Orang Tua
- a. Orang tua hendaknya lebih aktif untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah khususnya dalam perkembangan peserta didik dan keuangan yang diperlukan selama pendidikan.
  - b. Orang tua perlu meningkatkan dan mengontrol kegiatan siswa ketika berada diluar sekolah.
4. Rekomendasi untuk Guru
- a. Hendaknya guru harus mengetahui peranannya sebagai fasilitator dengan baik karena dalam proses belajar mengajar di sekolah terutama di dalam kelas guru harus memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa agar saat proses belajar siswa lebih mudah memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan.
  - b. Guru harus bisa membuat suasana kelas yang menyenangkan, gembira, tidak cemas dan membuat siswa berani mengemukakan pendapatnya

## 2. Peneliti Selanjutnya

- a. Kajian tentang peranan guru khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) harus terus dilakukan dan terus ditingkatkan agar siswa terampil dalam Imtaq.
- b. Penanaman nilai-nilai Islami pada pecandu narkoba merupakan kajian yang cukup menarik untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya.

## 3. Rekomendasi untuk IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Diharapkan penelitian kualitatif tentang perkembangan madrasah/sekolah lebih diperbanyak seiring dengan perkembangan teknologi sehingga lulusan IAIN lebih berdaya saing dan kompeten.

## 4. Rekomendasi Untuk Pemerintah

- a. Pemerintah melalui Dinas Pendidikan hendaknya melakukan sosialisasi lebih aktif akan pentingnya Gerakan Teman Asuh kepada sekolah agar bisa membantu siswa kurang mampu.
- b. Pemerintah hendaknya menambah Dana Bantuan Operasional dengan besaran yang ideal untuk menunjang biaya pendidikan para siswa sehingga bebas biaya pendidikan.

## C. Penutup

Demikianlah pembahasan pada tesis ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam upaya menanamkan pendidikan karakter siswa dan peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah.

Penulis menyadari tentunya tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih memiliki banyak kekurangan, kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan baik secara redaksi, muatan atau teknik penulisan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun, sangat penulis nantikan, demi kemajuan karya tulis ini. Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan diatas, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan ilmu kepada kita semua. Aamiin.